

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, namun tidak semata-mata tergantung dari jumlah penduduknya saja, tetapi lebih ditekankan pada efisiensi dan produktivitas dari penduduk tersebut. Efisiensi dan produktivitas penduduk ditentukan oleh daya guna dalam pekerjaan yang memungkinkan masyarakat memiliki tingkat penghasilan serta tidak mengalami pengangguran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo diperoleh informasi bahwa bagi kota Gorontalo sendiri jumlah angkatan kerja menurut data rekapitan per tahun 2012 adalah sebanyak 87.903 jiwa yang terdiri dari jumlah yang bekerja tahun sebelumnya sebanyak 81.208 jiwa dan jumlah pengangguran yang terdaftar sebesar 6695 jiwa. Dengan angka yang terdaftar ini terlihat bahwa masih banyak masyarakat usia produktif yang belum mendapatkan pekerjaan. Sangat disayangkan dengan jumlah yang besar ini seharusnya bisa dapat membantu pertumbuhan ekonomi kota Gorontalo jika difungsikan dengan benar sesuai penempatan yang tepat.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam hal memberantas masyarakat pengangguran yaitu melalui program-program di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja khususnya Bidang Pengembangan Ketenagakerjaan (PENTA). Beberapa program tersebut diantaranya adalah mengenai informasi lowongan kerja,

perluasan lapangan kerja bagi masyarakat yang setengah pengangguran, dan informasi mengenai pelatihan keahlian untuk mengembangkan produktivitas masyarakat yang memungkinkan mereka mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik.

Namun upaya pemerintah tersebut belum tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat akibatnya masyarakat tidak mengetahui program-program tersebut. Disamping itu masalah yang terjadi jika tidak efektifnya penyebaran informasi ini yaitu anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota untuk mendanai program-program yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo lebih khususnya pada Bidang Pengembangan Ketenagakerjaan tidak dapat terserap dengan maksimal.

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo sendiri telah mengupayakan agar informasi ini dapat disebarluaskan dikalangan masyarakat melalui media-media yang ada, seperti radio dan koran. Tetapi tidak semua masyarakat memanfaatkan informasi radio dan koran setiap harinya. Disamping itu Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo sendiri memiliki portal berbasis *website* yang dirancang dari pusat Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan. Tetapi tidak disertai dengan layanan lain yang dibutuhkan.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, penulis mencoba merancang bangun sebuah sistem dalam upaya membantu penyebaran informasi-informasi Layanan Pengembangan Ketenagakerjaan tersebut kepada masyarakat berdasarkan klasifikasi

usia, jenis kelamin, strata pendidikan, gelar akademik, dan bidang ilmu. Sistem ini berbasis *website* dan langsung dikoneksikan dengan salah satu layanan dari teknologi seluler yang paling banyak digunakan saat ini yaitu SMS (*Short Message Service*) atau pesan singkat. SMS ini dikirim melalui sistem informasi yang dikenal dengan istilah *SMS Gateway*. Dengan sistem ini, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui info-info yang berguna bagi masyarakat itu sendiri tanpa batasan ruang dan waktu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana mengoptimalkan penyebaran informasi layanan Pengembangan Ketenagakerjaan bagi masyarakat”

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo
- b. Yang menjadi acuan kriteria penyampaian informasi melalui *Website* dan *SMS Gateway* ini adalah portal informasi Pengembangan Ketenagakerjaan yang mencakup bidang:
  - 1) Penempatan Tenaga Kerja, memberi informasi layanan lowongan pekerjaan

- 2) Perluasan Lapangan Kerja, memberdayakan masyarakat setengah pengangguran
  - 3) Pelatihan dan Produktivitas, informasi pengadaan pelatihan atau kursus keahlian
- c. Sistem ini dapat digunakan oleh admin yang ditentukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimalkan penyebaran informasi layanan Pengembangan Ketenagakerjaan bagi masyarakat.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang membutuhkannya. Manfaat tersebut antara lain:

1. Pemerintah Kota Gorontalo melalui Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dapat membantu masyarakat menemukan informasi lowongan pekerjaan, informasi pemberdayaan masyarakat setengah pengangguran, dan informasi pengadaan pelatihan keahlian bagi masyarakat di Kota Gorontalo dengan menyebarkan informasi layanan secara langsung kepada masyarakat.
2. Masyarakat dapat menemukan lowongan pekerjaan resmi yang diakui oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo, masyarakat setengah menganggur dapat

lebih diberdayakan, dan pelatihan keahlian yang telah dianggarkan pemerintah bagi masyarakat dapat teralokasi dengan baik.